

**APLIKASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
OLEH GURU-GURU DI MTsN BANTUL KOTA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam

Disusun Oleh:

P a r e s t i
98474079

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

ABSTRAK

PARESTI – NIM. 98474079. APLIKASI TEKNOLOGI PMBELAJARAN OLEH GURU-GURU DI MTsN BANTUL KOTA YOGYAKARTA, YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2003

Teknologi pembelajaran tidak mengandung pengertian mutlak menggunakan perangkat keras (hardware). Teknologi pembelajaran mampu mensyaratkan pengajaran sebagai problema pokok yang harus dikaji secara ilmiah, sistematis dan rasional, baik dalam perumusan tujuan, pemahaman terhadap masukan pendahuluan (entry behavior) yang ada dalam diri anak, analisis bahan dan urutan dengan strategi tertentu, uji coba dan mengadakan perbaikan-perbaikan untuk pengembangan lebih lanjut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan datanya melalui observasi, angket, dokumentasi, dan interview, sedang analisa data menggunakan metode analisa kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan pola berfikir deduktif induktif.

Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran antara lain diadakan evaluasi bagi guru-guru dalam setiap minggunya, adanya pelatihan untuk guru-guru, menciptakan suasana sekolah yang kondusif dalam pembelajaran, menambah koleksi buku perpustakaan dan perbaiki sarana-sarannya, menambah dan mengoptimalkan media yang tersedia serta menaikkan jenjang pendidikan untuk guru-guru.

Kata kunci: **teknologi pembelajaran, guru, evaluasi, pelatihan**

Drs. M. Jamroh Latief
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Paresti
Lampiran : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yang terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi saran dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Paresti
NIM : 98474079
Jurusan : Kependidikan Islam
**Judul : Aplikasi Teknologi Pembelajaran Oleh Guru-Guru
Di MTsN Bantul Kota Yogyakarta**


Maka, kami menilai bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, saya mohon kepada Bapak, agar mahasiswa yang bersangkutan dalam waktu dekat ini segera dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 Januari 2003

Pembimbing


Drs. M. Jamroh Latief
NIP.150 223 031

Drs. Maragustam Siregar, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Paresti
Lampiran : 7 (tujuh) ekslembar

Kepada Yang terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi saran dan bimbingan serta perubahan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Paresti
NIM : 98474079
Jurusan : Kependidikan Islam
**Judul : Aplikasi Teknologi Pembelajaran Oleh Guru-Guru
Di MTsN Bantul Kota Yogyakarta**

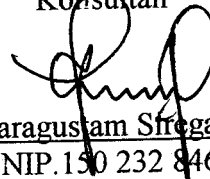
Maka, kami menilai bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima
sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan
Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua
pihak yang berkepentingan Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Maret 2003

Konsultan



Drs. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150 232 846



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.Wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/10/03

Skripsi dengan judul : Aplikasi Teknologi Pembelajaran Oleh Guru-guru di MTsN Bantul Kota Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

PARESTI

NIM: 9847 4079

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Februari 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Tasman Hamami, M.A
NIP. 150 266 626

Sekretaris Sidang

Drs. Radino M. Ag
NIP. 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. M. Jamroh Latief
NIP. 150 223 031

Penguji I

Drs. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150 232 846

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati.
NIP. 150 246 924

Yogyakarta, 10 Maret 2003

IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150 037 930

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرَّةِ سَلِينِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian Alam. Rasa syukur tidak terhingga senantiasa ku panjatkan kepada-Mu, Engkau yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tidak dapat dihitung karena begitu banyaknya. Penulis berharap semoga seluruh ilmu yang telah Engkau berikan akan menghantarkanku menjadi lebih dekat dan taat kepada-Mu.

Penulisan skripsi ini adalah berdasarkan penelitian lapangan di MTsN Bantul Kota Yogyakarta, yang proses penelitiannya membutuhkan waktu yang panjang. Atas selesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka sepatasnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Rahmad Suyud, M Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
2. Drs. H. Hamruni, Msi, selaku ketua jurusan Kependidikan Islam.
3. Drs. M. Jamroh Latief, selaku pembimbing skripsi ini.
4. Drs. Abdurrahman Aseggaf, selaku penasehat akademik.

5. Seluruh dosen dan staf karyawan, yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Drs. Imam N, selaku kepala sekolah MTsN Bantul Kota serta guru-guru dan seluruh karyawan.
7. Ibu dan adikku tercinta atas doa dan motivasinya.
8. Teman-teman kelas KI-1, warga wisma Gading yang telah memberikan dorongan dan semangat.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa ‘*tak ada gading yang tidak retak*’ sehingga pada akhirnya, segala saran dan masukan atas kekurangan skripsi ini, penulis terima dengan tangan terbuka dan ucapan terima kasih.

Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua yang telah berjasa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan rahmat dan karunia-Nya.

Yogyakarta, 24 Desember 2002

Penulis



Paresti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar belakang masalah	3
C. Rumusan masalah	6
D. Alasan pemilihan judul	7
E. Tujuan dan manfaat penelitian	7
F. Telaah pustaka	8
G. Kerangka teoritik	10
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika pembahasan	27

BAB II. GAMBARAN UMUM MTsN BANTUL KOTA YOGYAKARTA....	29
A. Letak geografis	29
B. Sejarah dan perkembangan MTsN Bantul Kota	30
C. Struktur organisasi	32
D. Kondisi objektif sekarang	38
E. Sarana dan Fasilitas Penunjang.....	46
BAB III. PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	
DI MTsN BANTUL KOTA.....	54
A. Kemampuan guru dalam mengaplikasi teknologi pembelajaran di MTsN Bantul Kota	54
B. Hambatan-hambatan guru MTsN Bantul kota dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran	63
C. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran.....	66
BAB IV. PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	71
C. Kata penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Intepretasi Nilai Rata-rata	23	
TABEL II	Pembagian gedung dan bagian gedung.....	30	
TABEL III	Pembagian guru dalam mengajar	39	
TABEL IV	Pendidikan guru, pangkat dan status.....	41	
TABEL V	Karyawan Tata Usaha.....	43	
TABEL VI	Pembagian Kelas	44	
TABEL VII	Rekapitulasi Jumlah Kelas	45	
TABEL VIII	Sarana dan Prasarana mengajar.....	48	
TABEL IX	Sarana Media Pembelajaran	48	
TABEL X	Sarana Olahraga dan Ketrampilan	49	
TABEL XI	Distribusi frekuensi data Aplikasi Teknologi Pembelajaran.....	55	57
TABEL XII	Distribusi frekuensi data Kawasan Desain	56	58
TABEL XIII	Distribusi frekuensi data Kawasan Pengembangan	57	59
TABEL XIV	Distribusi frekuensi data Kawasan Pemanfaatan	59	61
TABEL XV	Distribusi frekuensi data Kawasan Pengelolaan	60	62
TABEL XVI	Distribusi frekuensi data Kawasan Evaluasi	62	63

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I Struktur Organisasi MTsN Bantul Kota.....	33
----------------------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen aplikasi teknologi pembelajaran oleh guru-guru di MTsN Bantul Kota	1
2. Angket Untuk Guru	2
3. Daftar Nama Responden	6
4. Data Hasil Penelitian	8
5. Pedoman Observasi dan Interview	19
6. Bukti Seminar Proposal	20
7. Surat Penunjukan Pembimbing	21
8. Kartu Bimbingan Skripsi	22
9. Surat Permohonan Izin Rizet	23
10. Surat Keterangan Izin dari Bapedda	24
11. Daftar Riwayat Hidup	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Aplikasi Teknologi Pembelajaran Oleh Guru-guru di MTsN Bantul Kota, Yogyakarta”. Untuk menyamakan pemahaman dan sekaligus menghindari kesalahpahaman dan penafsiran judul tersebut, maka penulis berusaha menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul diatas yaitu:

1. Aplikasi.

Aplikasi yaitu penerapan, penggunaan atau menggunakan dalam praktek.¹

2. Teknologi Pembelajaran.

Istilah pembelajaran sama dengan instruksional.² Teknologi pembelajaran disini sama dengan teknologi instruksional yaitu suatu proses yang kompleks dan terpadu meliputi manusia, prosedur, ide, alat dan organisasi untuk menganalisis masalah serta merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola usaha pemecahan masalah dalam situasi belajar yang bertujuan dan yang terkontrol.³

¹Tim Penyusun Kamus P3B, *Kamus Bahasa Indonesia edisi 2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 52.

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1999), hal.6

³Mudhofir, *Teknclogi Intruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal.5

AECT mendefinisikan intruksional technology is the theory and practice of desain, development, utilization, management and evaluation of processes and resources for learning⁴. Devinisi tersebut mengandung pengertian bahwa teknologi intruksional merupakan teori dan praktek desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi proses dan sumber untuk belajar.

3. Guru

Guru yaitu merupakan jabatan atau profesi yang menentukan keahlian khusus sebagai guru dan pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang.⁵

Guru yaitu seseorang yang menyebabkan orang lain mengetahui dan mampu melaksanakan sesuatu atau yang memberikan pengetahuan ketrampilan kepada orang lain.⁶

4. MTsN Bantul Kota

MTsN adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (PP. No.28 Pasal 4 ayat 3 Tahun 1990)⁷

MTsN Bantul Kota adalah lembaga pendidikan formal yang setingkat SMP di bawah naungan Departemen Agama dan menjadi MTsN

⁴ Seels Barbara B, Richey Rita C, *Instructional Technology The Definition and Domains Of The Fiels*, (Wasington DC, AECT,1999), hal. 1

⁵Muh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Rosdakarya, 1992), hal. 1.

⁶Roestiyah, NA, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), hal. 177.

⁷ Kurikulum Pendidikan Dasar berciri khas Agama Islam, *Pedoman Kegiatan Belajar-Mengajar, Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta, Dirjen Kelembagaan Islam Depag RI,1999). hal.v

model atau unggulan. MTsN Bantul kota berlokasi di desa Karanggayam Bantul Yogyakarta.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Aplikasi Teknologi Pembelajaran oleh Guru-guru di MTsN Bantul Kota adalah suatu penelitian lapangan yang akan memaparkan secara deskriptif analisis tentang praktek pengaplikasian teknologi pembelajaran baik mendesain, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola dan mengevaluasi proses dan sumber untuk belajar yang dilakukan oleh guru-guru di MTsN Bantul Kota. Karena teknologi pembelajaran merupakan sebuah pendekatan untuk menganalisis persoalan-persoalan yang muncul di MTsN Bantul Kota bagaimana mencari pemecahannya dan usaha-usaha apa yang harus dilakukan selanjutnya.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar-mengajar merupakan suatu aktivitas manusia untuk mewariskan budaya kepada generasi berikutnya. Dalam aktivitas tersebut selalu diharapkan adanya hasil yang memuaskan yang berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang di harapkan dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensional, karena di dalamnya menyangkut berbagai komponen yang saling berkaitan dalam sistem pendidikan. Untuk menciptakan

pendidikan yang berkualitas terdapat faktor-faktor seperti guru, peserta didik, sarana serta prasarana.

Pendidikan yang bermutu ialah yang dapat menghasilkan lulusan (output) yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar sehingga dapat mengikuti bahkan dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan.⁸

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kualitas kemampuan guru mengelola proses pembelajaran masih rendah, guru lebih berperan sebagai tenaga administrasi sekolah, rendahnya daya setiap siswa terhadap materi pembelajaran, model-model pembelajaran yang digunakan guru kurang memberi kesempatan anak untuk mandiri, kreatif dan inovatif. Lulusan suatu lembaga pendidikan yang kurang tanggap terhadap kebutuhan yang terjadi di masyarakat.⁹

Teknologi pembelajaran mengajak guru untuk bersikap problematic terhadap proses belajar mengajar dan memandang tiap metode mengajar sebagai hipotesis yang harus diuji efektifitasnya.

Teknologi pembelajaran tidak mengandung pengertian mutlak menggunakan perangkat keras (hardware). Teknologi pembelajaran mampu mensyaratkan pengajaran sebagai problema pokok yang harus dikaji secara ilmiah, sistematis dan rasional, baik dalam perumusan tujuan, pemahaman terhadap masukan pendahuluan (*entry behavior*) yang ada dalam diri anak,

⁸ Ace Suryadi, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 163.

⁹ *Bulletin Delma*, Edisi II/tahun 2/Agustus 1996, Yogyakarta HMJ TP IKIP Yogyakarta, hal. 30.

analisis bahan dan urutan dengan strategi tertentu, uji coba dan mengadakan perbaikan-perbaikan untuk pengembangan lebih lanjut.

Menurut Danim Sudarman, teknologi pembelajaran merupakan upaya menerapkan / memanfaatkan teknologi pembelajaran, ataupun mengelola pendidikan, khususnya proses belajar melalui pendekatan teknologis. Lebih lanjut dikemukakan pula bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka proses belajar mengajar, karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.¹⁰

Aplikasi teknologi pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru, dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Demikian juga dalam proses belajar mengajar peran guru sangat bermacam-macam diantaranya sebagai mediator. Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di

¹⁰Danim Sudarman, *Media Komunikasi Pendidikan*, cetakan 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 2-3.

sekolah. Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki kemampuan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik.

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis di MTsN Bantul Kota memiliki media hardware sebagai alat pembelajaran antara lain: OHP, tape recorder, televisi dan VCD pendidikan, globe, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, akan tetapi dalam proses belajar mengajar, penggunaan media belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru belum profesional dan adanya guru yang bersifat kaku untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan guru MTsN Bantul Kota dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang di alami guru-guru MTsN Bantul Kota dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran?
3. Bagaimana usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran?

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Tanggal, 19 Februari 2002.

D. Alasan pemilihan judul.

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul di atas, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagaimana diketahui, lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama, oleh sebagian masyarakat dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas dua dan out-put/ lulusan-lulusan sekolah ini masih mendapatkan tempat yang kurang layak di masyarakat.
2. MTsN Bantul Kota adalah MTsN model yang menjadi tolok ukur keberhasilan out-put yang dihasilkan.
3. Aplikasi teknologi pembelajaran sangat diperlukan oleh guru-guru guna mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

E. Tujuan dan Manfaat penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh gambaran secara obyektif, tentang aplikasi teknologi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru MTsN Bantul Kota.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dialami oleh guru-guru MTsN Bantul Kota dalam pelaksanaan aplikasi teknologi pembelajaran

sehingga memudahkan sekolah untuk mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu.

- c. Untuk mengetahui usaha-usaha yang telah dilakukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pengajar, khususnya dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat di bidang pendidikan yaitu untuk menambah referensi dan bahan kajian guna meningkatkan kualitas MTsN lebih lanjut.

- b. Bagi guru-guru MTsN

Dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan dapat digunakan sebagai bahan introspeksi guna meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.

- c. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman melakukan penelitian, menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah serta dapat mengembangkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.

F. Telaah Pustaka

Judul skripsi ini adalah “Aplikasi Teknologi Pembelajaran Oleh Guru-guru Di MTsN Bantul Kota” berkaitan dengan judul tersebut sudah ada penelitian relevan yakni *“Implementasi Teknologi Pendidikan Dalam Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pendidikan Agama Islam di MAN*

Sangkal Putung Klaten” yang disusun oleh M. Zuhri Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, yang isi dari penelitian tersebut adalah tentang bagaimana pelaksanaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan agama Islam yaitu dari segi perumusan tujuan, penyajian pelajaran dengan sistematis, melaksanakan evaluasi dan mengadakan perbaikan.

Sedang penulis akan mengkaji tentang teknologi pembelajaran yang terfokus pada bagaimana secara teori ataupun praktek suatu proses dan sumber-sumber belajar dari segi desain, pengembangan, pemakaian, pengelolaan dan evaluasi dan sumber untuk belajar.

Buku yang mengungkap Teknologi Pembelajaran dalam skripsi ini adalah bukunya Seels Barbara B dan Richey Rita C, *“Instruksional Teknologi The Definition and Domains of the Fiel’s”* yang berisi tentang kawasan-kawasan teknologi pembelajaran, sedang buku penunjangnya adalah *“Teknologi Instruksional”* yang disusun oleh Drs. Mudhoffir, Msi. dan *Media Komunikasi Pendidikan* oleh Danim Sudarman.

Buku yang mengungkap guru adalah bukunya Drs. Moh. Uzer Usman yang berjudul *“Menjadi Guru Profesional”*, sedang buku penunjangnya adalah *“Dasar-dasar proses belajar mengajar”* oleh Nana Sudjana.

Adapun kekhususan penelitian yang dilakukan penulis adalah mencoba mengkaji tentang aplikasi teknologi pembelajaran oleh guru-guru MTsN Bantul Kota dari segi desain, pengembangan, pemakaian, pengelolaan dan evaluasi dan sumber untuk belajar.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Teknologi Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses aktivitas belajar mengajar yang melibatkan dua aspek pembelajaran yaitu pendidik dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran pendidik berusaha untuk menciptakan kondisi belajar mengajar di lingkungan kelasnya dengan maksud untuk mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kualitas program pembelajaran sangat ditentukan oleh perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran dan tindak lanjut dari hasil penilaian yang dilakukan guru. Program pembelajaran yang baik akan dapat dijadikan suatu kriteria pengembangan program pembelajaran bagi guru dan programmer pembelajaran.

Dalam bukunya Mudhofir lebih lanjut menjelaskan bahwa ada sepuluh program pembelajaran yang bekerja sama dalam suatu sistem pembelajaran yaitu:

- 1). Isi pokok bahasan
- 2). Tujuan pembelajaran
- 3). Siswa
- 4). Cara pendekatan, metode dan teknik mengajar
- 5). Pengelompokan siswa
- 6). Penyediaan waktu
- 7). Pengaturan ruangan

8). Media

9). Evaluasi

10). Umpan balik.¹²

b. Pengertian Teknologi Pembelajaran

Teknologi instruksional merupakan teori dan praktek desain, pengembangan, pemakaian, pengelolaan dan evaluasi proses dan sumber untuk belajar.¹³

Definisi di atas mencerminkan bahwa teknologi pembelajaran sangat memperhatikan proses dan sumber yang digunakan untuk memecahkan masalah belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar tersebut menjadi efektif dan efisien. Sumber untuk belajar menyangkut pendidik, materi, metode, media, dan lingkungan. Untuk menghasilkan proses dan sumber belajar tersebut diperlukan kegiatan-kegiatan dari mendesain sampai dengan mengevaluasi. Adapun kawasan teknologi pembelajaran meliputi:

1). Kawasan Desain (*design*)

Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktek suatu proses dan sumber-sumber belajar di desain yaitu dengan melalui proses menspesifikasi kondisi untuk belajar yang bertujuan menciptakan strategi dan hasil pada tingkat makro seperti program dan kurikulum dan produk pada level makro

¹²Mudhofir, *Op.Cit*, hal. 60.

¹³Seels Barbara B. dan Richey Rita C. *Op. Cit*, hal. 1.

seperti satuan pengajaran dan modul – kawasan desain ini meliputi desain sistem pembelajaran, desain pesan, strategi pembelajaran, karakteristik siswa.

Desain sistem pembelajaran merupakan suatu prosedur yang mencakup langkah-langkah menganalisis, mendesain, mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Desain pesan mengatur spesifikasi bentuk fisik pesan untuk berkomunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Strategi pembelajaran adalah spesifikasi untuk menyeleksi dan menguraikan peristiwa dan kegiatan dalam sebuah pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan kualitas yang dimiliki secara perorangan.¹⁴

2). Kawasan Pengembangan (development)

Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktek suatu proses dan sumber belajar dikembangkan baik teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berasaskan komputer dan teknologi terpadu.

Teknologi cetak merupakan cara untuk memproduksi atau menyebarkan materi visual statis menggunakan proses cetak mekanik atau fotografi. Teknologi audiovisual adalah cara-cara untuk memproduksi dan menyebarkan materi dengan menggunakan mesin mekanik atau elektronik untuk menyajikan

¹⁴ *Ibid.* hal. 30-33

pesan ucapan dan pesan visual. Teknologi berasaskan komputer merupakan cara-cara untuk menghasilkan dan menyebarkan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang didasarkan pada mikroprosesor. Dan teknologi terpadu adalah cara-cara untuk memproduksi atau menyebarkan materi dengan menggunakan beberapa media dengan bantuan komputer.¹⁵

3). Kawasan pemanfaatan (utilization)

Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori dan praktek dan sumber belajar dimanfaatkan untuk kepentingan belajar. Kawasan ini terdiri dari pemakaian media, penyebaran media, implementasi dan pelebagaan, serta kebijakan dan peraturan.

Pemanfaatan media adalah penggunaan sumber-sumber belajar secara sistematis. Penyebaran media adalah proses komunikasi melalui strategi yang terencana dan bertujuan memperoleh hasil. Implementasi adalah penggunaan materi dalam lingkungan nyata, kelembagaan adalah penggunaan inovasi pembelajaran yang berlanjutan pada struktur budaya suatu organisasi. Sedangkan kebijakan dan peraturan adalah aturan atau tindakan masyarakat (yang mewakili) yang mempengaruhi penyebaran dan penggunaan teknologi pembelajaran.¹⁶

¹⁵*Ibid.*, hal. 35-40

¹⁶*Ibid.*, hal. 45-47

4). Kawasan Pengelolaan (Management)

Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktek suatu proses dan sumber-sumber belajar dikelola baik pengelolaan proyek, pengelolaan sumber pengelolaan sistem penyampaian serta pengelolaan informasi.

Pengelolaan proyek meliputi kegiatan perencanaan, penjadwalan, pengawasan dan pengontrolan fungsi desain pembelajaran dan proyek pengembangan. Pengelolaan sumber melibatkan perencanaan, pengawasan dan pengontrolan sumber baik berupa personalia, biaya, sarana, waktu, fasilitas dan sumber belajar. Pengelolaan sistem penyampaian melibatkan perencanaan dan pengawasan transfer dan pemrosesan informasi untuk memberikan sumber untuk belajar.¹⁷

5). Kawasan Evaluasi (Evaluation)

Kawasan ini membidangi tentang bagaimana secara teori maupun praktek suatu proses atau sumber-sumber belajar dievaluasi, kawasan ini mencakup analisis masalah pengukuran berukuran kriteria, evaluasi formatif serta evaluasi sumatif.

Analisis masalah melibatkan penentuan masalah berdasarkan sifat dan parameternya dengan menggunakan strategi pemerolehan informasi dan strategi pembuatan keputusan. Alat ukur beracuan kriteria digunakan untuk mengetahui penguasaan

¹⁷*Ibid.*, hal. 49-51

seseorang terhadap pengetahuan sikap dan ketrampilan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi formatif yaitu penilaian mengenai penguasaan siswa pada penggalan tertentu yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam perkembangan selanjutnya. Evaluasi sumatif yaitu penilaian mengukur hasil akhir belajar siswa.¹⁸

2. Aplikasi Teknologi Pembelajaran

Aplikasi berarti penerapan atau penggunaan. Aplikasi Teknologi Pembelajaran itu sendiri dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan teknologi pembelajaran, dimana teknologi pembelajaran sendiri diartikan teori dan praktek desain, pengembangan, pemakaian, pengelolaan dan evaluasi proses dan sumber untuk belajar.

Menurut Danim Sudarman, pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan serta media pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional tujuan yang efektif dan efisien akan tercapai.¹⁹

Selanjutnya Danim Sudarman menyatakan bahwa hasil penelitian secara nyata dinyatakan dalam penggunaan alat bantu / media pembelajaran sangat membantu aktifitas proses belajar mengajar di kelas, terutama peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu unsur tujuan, bahwa

¹⁸*Ibid.*, hal. 54-72.

¹⁹Danim Sudarman, *Op.Cit.*, hal.2.

metode dan penilaian merupakan suatu kebulatan yang tak dapat dipisahkan karena dalam proses belajar mengajar.²⁰

Teknologi pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan. Karena teknologi pembelajaran memungkinkan adanya:

- a. Penjelasan informasi secara luas, merata, cepat dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud.
- b. Teknologi pembelajaran dapat menyajikan materi-materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, menjelaskan konsep-konsep, prinsip-prinsip/proposisi materi pelajaran.
- c. Teknologi pembelajaran menjadi partner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan siswa.
- d. Teknologi pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dapat menyajikan materi secara lebih menarik, lebih-lebih jika disertai dengan kemampuan memanfaatkannya.

3. Teknologi Pembelajaran dan Peningkatan Profesi Guru.

Teknologi pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar. Keunikan teknologi pembelajaran terletak pada penggunaan pendekatan teori dan praktek. Teknologi pembelajaran

²⁰ *Ibid*, hal. 3.

tidak hanya memberi tekanan pada penggunaan sumber-sumber belajar tetapi juga pada penambahan jenis-jenis variasi belajar sebagai akibat dari penggunaan sumber-sumber belajar.

Banyak hal dari situasi belajar mengajar yang belum kita ketahui dengan jelas apa pengaruhnya terhadap hasil belajar tetapi juga pada penambahan jenis-jenis variasi belajar sebagai akibat dari penggunaan sumber-sumber belajar.

Dari permasalahan tersebut teknologi pembelajaran mempunyai misi mendorong dan memotivasi para pengajar atau guru untuk lebih memandang kegiatan mengajar ini sebagai masalah dan berusaha memecahkannya dengan ilmiah.

Menurut Moh. Uzer Usman peranan guru dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Guru sebagai demonstrator atau pengajar yaitu guru harus menguasai dan meningkatkan materi yang disampaikan, belajar terus dan mampu memperagakan apa yang diajarkan.
- b. Guru sebagai pengelola kelas yaitu mengorganisasi agar kegiatan belajar mengajar terarah
- c. Guru sebagai mediator dan fasilitator, guru menjadi perantara dalam hubungan antara manusia dan untuk itu guru harus tampil menggunakan pengetahuan komunikasi dan penguasaan sumber belajar

- e. Guru sebagai evaluator, penguasaan siswa terhadap pelajaran dan ketetapan metode mengajar yang digunakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.²¹

Kualitas guru juga digambarkan dari mampu atau tidaknya ia menerapkan kode etik guru dalam sistem pembelajaran. Ada sepuluh kompetensi guru menurut P3G yakni:

- a. Menguasai bahan.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas.
- d. Menggunakan media.
- e. Menguasai landasan pendidikan.
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- g. Menilai prestasi belajar.
- h. Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan mengajar.²²

Dalam upaya peningkatan kompetensi guru memerlukan kegiatan operasional pembinaan pendidikan guru bertujuan untuk menghasilkan guru yang memiliki kualitas kemampuan profesional. Pembinaan bentuk ini dapat dilakukan dengan cara *pre service* dan *in service*. *Pre service* yaitu pembekalan sebelum bertugas yang dilakukan sebelum bertugas yang

²¹Muh. Uzeer Usman, *Op.Cit.*, hal. 6-9.

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Bandung, Sinar Baru Albensindo) hal. 19.

dilakukan oleh lembaga pendidikan pra jabatan. Sedangkan *in service* dilakukan dalam masa kedinasan.

a. Pembinaan pre service.

- 1). Peningkatan dan pemantapan kurikulum.
- 2). Penyediaan sarana sebagai pusat sumber belajar.

b. Pembinaan in service.

- 1). Melaksanakan pelatihan (training).
- 2). Mengembangkan model instruksi (Penataran atau lokakarya).
- 3). Peningkatan jenjang pendidikan.²³

Teknologi pembelajaran sebagai kajian yang mencoba mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran sangatlah membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar dan peningkatan profesi guru. Teknologi bukan kunci ke arah sukses yang pasti dalam pendidikan akan tetapi teknologi pembelajaran menunjukkan suatu prosedur atau metodologi yang dapat diterapkan dalam pendidikan. Teknologi pembelajaran juga dipandang sebagai suatu gerakan dalam pendidikan yang diikuti oleh guru-guru yang berusaha secara sungguh-sungguh untuk memperbaiki metode mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan profesionalisme guru khususnya dalam hal kualitas mengajar teori-teori teknologi pembelajaran dapat diambil pedomannya.

²³ Darmiati, *Pembinaan Profesi Guru: Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Suara Aliyah. No. 4, Th. II Oktober-November 1998), hal. 17

Kapasitas guru seperti yang telah tersebut dalam sepuluh kompetensi guru perlu ditingkatkan dengan mengacu kepada teori teknologi pembelajaran.

Teori-teori tentang teknologi pembelajaran di atas pula, hendaknya dapat dijadikan sebagai standar keberhasilan dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru. Sehingga dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pengajar sekaligus peningkatan mutu sekolah, maka pihak sekolah dalam hal ini yang paling berkompeten dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dan efisien.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode-metode yang digunakan:

1. Metode penentuan subyek

Metode penentuan subyek berarti metode penentuan sumber data itu sendiri adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁴ Metode yang dimaksud adalah metode-metode penelitian kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit.²⁵

Pihak-pihak yang penulis jadikan subyek penelitian sekaligus sebagai sumber dalam penelitian ini adalah:

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hal. 102.

²⁵ *Ibid*, hal. 115.

- a. Kepala sekolah
 - b. Guru-guru
 - c. Staf karyawan
2. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran oleh guru di kelas baik langsung maupun tidak langsung dan mengetahui keadaan situasi umum fisik dan letak geografis MTsN Bantul Kota Yogyakarta.

b. Metode Angket atau Kuesioner.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.²⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya dan model isian yang diharapkan guru memilih dan mengisi jawaban yang sesuai dengan kenyataan.

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkap teknologi pembelajaran sebanyak 26 butir dengan 3 (tiga) alternatif

²⁶*Ibid*, hal. 136.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 107.

jawaban yaitu selalu dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1.

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya.²⁸

d. Metode Interview.

Interview adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan system yang sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian²⁹.

Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi dari guru-guru MTsN Bantul Kota mengenai hambatan-hambatan yang dialami dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran dan usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran.

3. Metode Analisa Data.

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap berdasarkan laporan, tahapan berikutnya adalah menganalisa data untuk dapat diambil kesimpulan.

Perlu penulis tegaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif tentang aplikasi teknologi pembelajaran

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987), hal. 131.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987) hal.131.

di MTsN Bantul Kota, sehingga data-data yang berupa data kuantitatif, penulis maksudkan untuk mendukung data kualitatif.

Adapun pengolahan data-data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menganalisa data yang tersedia dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif.

Untuk mengetahui kecenderungan keadaan sampel di setiap variabel penelitian diketahui dengan mengkategorikan data dan mendeskripsikan dengan persentase. Pengelompokan kategori dilakukan berdasarkan mean dan standar deviasi, kemudian dikelompokkan menjadi lima (5) kategori, dimana lima kategori tersebut untuk mengetahui tingkat aplikasi teknologi pembelajaran oleh guru-guru di MTsN Bantul Kota.

TABEL I
Interpretasi Nilai Rata-Rata

a	$M + 1,8$	SD	Sampai dengan	$M + 3,0$	SD	=	Sangat tinggi (ST)
b	$M + 0,6$	SD	Sampai dengan	$M + 1,8$	SD	=	Tinggi (T)
c	$M - 0,6$	SD	Sampai dengan	$M + 0,6$	SD	=	Sedang (S)
d	$M - 1,8$	SD	Sampai dengan	$M - 0,6$	SD	=	Rendah (R)
e	$M - 3,0$	SD	Sampai dengan	$M - 1,8$	SD	=	Sangat rendah (SR)

Keterangan: M = Mean

SD = Standar Deviasi

Penentuan jarak dapat digunakan simpang baku untuk pengkategorian tersebut didasarkan pada kurva berdistribusi normal yang secara teori berjarak 0,6 SD.³⁰

Untuk menarik kesimpulan dari data-data yang dihasilkan dari pengisian angket oleh guru-guru digunakan rumus skala 5 dengan mentabulasikan data rata-rata dan standar deviasi,

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai yang ada)

N = Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri).³¹

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

SD = Deviasi Standar

$\sum fx^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing sekor, dengan deviasi sekor yang sudah dikuadratkan.

N = Number of cases.³²

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 3 (yogyakarta, Andi Offset, 1993) hlm 164-165

³¹ Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994) hlm 76

³² *Ibid*, hlm 146

Standar skor pengkategorian variabel aplikasi teknologi pembelajaran guna mengetahui kecenderungan persentase tingkat pilihan jawaban dari data yang telah terkumpul adalah:

Standar skor kategori variabel aplikasi teknologi pembelajaran sebagai berikut:

Skor 66,80-71,70 kategori sangat tinggi

Skor 61,90-66,79 kategori tinggi

Skor 57,00-61,89 kategori sedang

Skor 52,10-56,99 kategori rendah

Skor 47,20-52,09 kategori sangat rendah.

Untuk mengetahui standar skor pengkategorian sub variabel aplikasi teknologi pembelajaran sebagai berikut:

1. Kawasan Desain digunakan 9 butir pernyataan.

Skor 28,60-30,60 kategori sangat tinggi

Skor 26,60-28,59 kategori tinggi

Skor 24,60-25,59 kategori sedang

Skor 22,60-24,59 kategori rendah

Skor 20,60-22,59 kategori sangat rendah

2. Kawasan pengembangan digunakan 4 butir pernyataan.

Skor 9,10-12,00 kategori sangat tinggi

Skor 7,20-9,09 kategori tinggi

Skor 5,30-7,19 kategori sedang

Skor 3,40-5,29 kategori rendah

Skor 1,50-3,39 kategori sangat rendah

3. Kawasan pemanfaatan digunakan 4 butir pernyataan.

Skor 10,70-13,00 kategori sangat tinggi

Skor 8,40-10,69 kategori tinggi

Skor 6,10-8,39 kategori sedang

Skor 3,80-6,09 kategori rendah

Skor 1,50-3,79 kategori sangat rendah

4. Kawasan pengelolaan digunakan 4 butir pernyataan.

Skor 13,45-16,15 kategori sangat tinggi

Skor 10,75-13,44 kategori tinggi

Skor 8,05-10,74 kategori sedang

Skor 5,35-8,04 kategori rendah

Skor 2,65-5,34 kategori sangat rendah

5. Kawasan evaluasi digunakan 5 butir pernyataan.

Skor 15,70-15,90 kategori sangat tinggi

Skor 14,50-15,69 kategori tinggi

Skor 13,30-14,49 kategori sedang

Skor 12,10-13,29 kategori rendah

Skor 10,90-12,09 kategori sangat rendah

c. Analisa Kualitatif.

Analisa kualitatif yaitu analisa data dengan menggunakan analisa deskriptif non statistik melalui penjelasan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif ini digunakan pola berfikir deduktif induktif.

1. Deduktif.

Deduktif yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan dengan berangkat dari pengetahuan yang sifatnya untuk menilai kejadian yang sifatnya khusus.³³

2. Induktif.

Induktif Yaitu cara berfikir yang berangkat dari factor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari factor-faktor dan peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisir yang mempunyai sifat umum.³⁴

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini pembahasannya dibagi menjadi 4 bab yang sebelumnya diawali dengan halaman formalitas yang memuat halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab satu adalah berisikan pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³³ . Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hal. 42.

³⁴ . *Ibid*, hal. 42.

Bab dua, berupa gambaran umum MTsN Bantul Kota yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, kondisi obyektif sekarang, sarana dan fasilitas penunjang.

Bab tiga, membahas tentang aplikasi teknologi pembelajaran di MTsN Bantul Kota, yang memuat faktor-faktor penghambat dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran dan upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran.

Bab empat, penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan analisa terhadap aplikasi teknologi pembelajaran oleh guru-guru di MTsN Bantul Kota Yogyakarta, maka penulis memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Teknologi Pembelajaran oleh guru-guru di MTsN Bantul Kota yang terdiri dari kawasan desain dengan persentase tertinggi 45% (kategori tinggi) dan persentase terendah 10% (kategori sangat rendah), kawasan pengembangan dengan persentase tertinggi 50% (kategori sedang) dan persentase terendah 5% (kategori sangat tinggi), kawasan pemanfaatan dengan persentase tertinggi 40%, (kategori rendah) dan persentase terendah 5% (kategori sangat tinggi), kawasan pengelolaan dengan persentase tertinggi 40% (kategori tinggi) dan persentase terendah 5% (kategori sangat rendah) dan kawasan evaluasi dengan persentase tertinggi 40% (kategori tinggi) dan persentase terendah 5% (katagori sangat rendah). Dari hasil rata-rata tingkat aplikasi teknologi pembelajaran menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi berjumlah 5%, kategori tinggi berjumlah 22,5%, kategori sedang berjumlah 52,5%, kategori rendah berjumlah 17,5% dan kategori sangat rendah berjumlah 2,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi teknologi pembelajaran

oleh guru-guru di MTsN Bantul Kota termasuk dalam kategori sedang (cukup) dengan jumlah 52,5%.

2. Aplikasi Teknologi Pembelajaran oleh guru-guru yang berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi itu karena adanya kesadaran dari sebagian guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai salah satu tujuan aplikasi teknologi pembelajaran yaitu dengan melakukan perencanaan pembelajaran yaitu mengidentifikasi materi yang akan dibahas, merencanakan metode, membuat tujuan pembelajaran, melakukan berbagai pendekatan dalam berbagai pembelajaran, menggunakan dan menggunakan sendiri, bahan pelajaran cetak menggunakan media sederhana dalam pembelajaran yang disesuaikan, sebagian guru juga melakukan kegiatan ^{pengelolaan sumber belajar} pengontrolan distribusi materi pembelajaran, misalnya droping buku dan adanya kerjasama dengan pihak perpustakaan serta sebagian guru melakukan identifikasi masalah dalam setiap pembelajaran dan melakukan evaluasi formatif, serta melakukan evaluasi sumatif. Adapun aplikasi Teknologi Pembelajaran dalam kategori rendah dan sangat rendah itu berkaitan dengan kendala-kendala yang dihadapi guru. Hal ini juga akibat dari hasil ^{hasil angket dgn beresnya maka 2 guru lainnya} angket.
3. Adapun hambatan-hambatan yang dialami guru dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran antara lain untuk mengenal lebih jauh karakteristik siswa yang berbeda-beda, terbatasnya jumlah media elektronik untuk pembelajaran, belum adanya petugas khusus yang mengelola dan mengorganisasikan media pembelajaran, terbatasnya

koleksi buku perpustakaan, dan terbatasnya kemampuan guru baik dana, waktu dan tenaga untuk mengembangkan materi pembelajaran.

4. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran antara lain diadakan evaluasi bagi guru-guru dalam setiap minggunya, adanya pelatihan (training) untuk guru-guru, menciptakan suasana sekolah yang kondusif dalam pembelajaran, menambah koleksi buku perpustakaan dan perbaikan sarananya, menambah dan mengoptimalkan media yang tersedia serta menaikkan jenjang pendidikan untuk guru-guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan dan sebagai bahan pertimbangan. Adapun beberapa hal yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah:
 - a. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih memberikan motivasi kepada guru-guru agar lebih profesional dalam pembelajaran di sekolah.
 - b. Diadakannya petugas khusus yang menangani pengelolaan dan pengorganisasian terhadap sumber untuk belajar, khususnya media pembelajaran.

2. Kepada Guru:

- a. Guru hendaknya lebih mempersiapkan dengan baik menyangkut materi maupun metode yang akan digunakan agar lebih bisa diterima peserta didik.
- b. Untuk mempermudah pembelajaran, hendaknya guru hendaknya lebih bisa memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan media belajar yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien.
- c. Guru hendaknya lebih memperhatikan karakteristik setiap anak sehingga dapat diketahui bakat dan kemampuannya dengan meningkatkan kreativitas dan variasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi perpustakaan:

- a. Menjalin kerjasama yang baik dengan pihak guru dan siswa agar fungsi perpustakaan berjalan sebagai mana mestinya.
- b. Untuk mengefektifkan peran dan fungsi perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar, maka dibutuhkan tenaga yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, dan ini perlu adanya pustakawan sebagai tenaga profesional agar bisa benar-benar memberikan kontribusi yang nyata bagi terselenggaranya dalam mendukung suksesnya program pembelajaran di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, hanya berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang memberikan bantuan baik moril maupun materi secara langsung demi terselesainya skripsi ini.

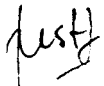
Sebagai manusia biasa, penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon kritik dan saran dari para pembaca yang budiman yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Jika dalam skripsi ini ada beberapa kebenaran, maka kebenaran ini datangnya dari Allah SWT semata dan jika terdapat kesalahan dan kekeliruan, jelaslah ini datangnya dari penulis yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan.

Kiranya penulis berharap dan memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi para pembaca yang lain.

Yogyakarta 24 Desember 2002

Penulis


(Paresti)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1983.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992.
- Barbara, Seels B. dan Richey Rita C. *Instructional Technology The Definition and Domains of the Fiels*, Washington DC, AECT, 1994.
- Darmiati, *Pembinaan Profesi Guru: Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Globalisasi*, Suara Aliyah. No. 4, Th. II Oktober-Nopember 1998.
- Delma, Bulletin, Edisi II/tahun 2/Agustus 1996, Yogyakarta HMJ TP IKIP Yogyakarta.
- Hadi , Sutrisno, *Metodologi Research Jilid III*, Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1994.
- , Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1983.
- , Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987.
- Hamalik, Umar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999
- Kurikulum Pendidikan Dasar berciri khas Agama Islam, *Pedoman Kegiatan Belajar-Mengajar Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta, Dikjen Kelembagaan Islam Depag RI, 1999
- Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Albensindo Bandung
- Roestiyah, NA, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986.
- Sudarman, Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, cetakan I, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

Suryadi, Ace, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Tim Penyusun Kamus P3B, *Kamus Bahasa Indonesia edisi 2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Usman, Muh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Rosdakarya, 1992.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta, 1971.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kisi-kisi instrumen Aplikasi Teknologi Pembelajaran
Oleh Guru-Guru Di MTsN Bantul Kota

No	Kawasan	Indiator	Item
1	Desain	a. Desain sistem pembelajaran	1-4
		b. Desain pesan	5-6
		c. Strategi pembelajaran	7-8
		d. Karakteristik siswa	9
2	Pengembangan	a. Teknologi Cetak	10
		b. Teknologi Audiovisual	11
		c. Teknologi Berasaskan komputer	12
		d. Teknologi terpadu	13
3	Pemanfaatan	a. Pemanfaatan media	14-15
		b. Penyebaran media	16
		c. Implementasi dan kelembagaan serta kebijakan dan peraturan	17
4.	Pengelolaan	a. Proyek	18
		b. Sumber	19
		c. Sistem penyebaran	21
		d. Informasi	20
5	Evaluasi	a. Analisis masalah	22
		b. Pengukuran beracuan kriteria	23
		c. Evaluasi formatif	24-25
		d. Evaluasi sumatif	26

Angket Untuk Guru

Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Lama mengajar :

Mengajar :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak / Ibu memilih pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dan mengisi hambatan-hambatan yang terjadi.

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Dalam kegiatan pembelajaran, apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan berikut ini?

No	Pernyataan	SL	KK	TP
	KAWASAN DESAIN			
1.	Mengidentifikasi materi pelajaran yang akan dibahas sebelum pembelajaran dimulai			
2.	Merencanakan metode mengajar yang sesuai tujuan dan materi yang dibahas			
3.	Membuat tujuan instruksional yang akan dicapai pada setiap pembelajaran			
4.	Memilih sumber bahan (materi) pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah			
5.	Merencanakan kegiatan dalam penyampaian materi dengan karakteristik siswa			
6.	Merencanakan kegiatan penyampaian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran			

7	Memilih pendekatan dalam pembelajaran disesuaikan dengan situasi belajar			
8.	Memilih pendekatan dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik bidang studi			
9.	Memperhatikan kemampuan awal siswa			
Hambatan yang dialami:				

No	Pernyataan	SL	KK	TP
KAWASAN PENGEMBANGAN				
10.	Menggunakan dan mengembangkan sendiri bahan pelajaran cetak.			
11.	Menggunakan media audivisual dalam pembelajaran			
12.	Membuat program sendiri materi pelajaran yang disampaikan dengan media komputer			
13.	Dalam setiap pokok bahasan guru sering memadukan dua atau lebih media pembelajaran yang tersedia			
Hambatan yang dialami:				

No	Pernyataan	SL	KK	TP
KAWASAN MEMANFAATAN				
14.	Menggunakan media dalam setiap pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran dan tujuan			
15.	Menggunakan media dalam setiap pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa			

16.	Aktif dalam mengikuti perkembangan kemajuan teknologi media pembelajaran			
17.	Membuat perencanaan dan pengorganisasian tertentu dalam setiap pemanfaatan media pembelajaran			
Hambatan yang dialami:				

No	Pernyataan	DL	KK	TP
KAWASAN PENGELOLAAN				
18.	Melakukan kegiatan perancangan penjadwalan pengawasan dan pengontrolan terhadap fungsi desain pembelajaran dengan proyek pengembangan			
19.	Melaksanakan kegiatan perencanaan pengawasan, pengontrolan terhadap sarana, fasilitas dan sumber belajar seperti perpustakaan.			
20.	Melaksanakan kegiatan perencanaan, pengawasan terhadap pemrosesan informasi untuk belajar			
21.	Melakukan kerjasama dalam pengadaan bahan cetak dengan perpustakaan			
Hambatan yang dialami:				

No	Pernyataan	DL	KK	TP
KAWASAN EVALUASI				
22.	Guru selalu mengidentifikasi masalah dalam setiap pembelajaran			
23.	Menentukan patokan / standar tertentu dalam mengevaluasi hasil belajar siswa			
24.	Melaksanakan evaluasi hasil belajar setiap akhir tatap muka			
25.	Melaksanakan evaluasi hasil belajar di setiap pokok bahasan			
26.	Melaksanakan evaluasi hasil belajar di setiap akhir semesteran.			
Hambatan yang dialami:				

DAFTAR NAMA RESPONDEN
SAMPEL PENELITIAN

1. Mayasni
2. M. Dalil BA
3. Suharto
4. Siti Sugiyanti BA
5. Muhadi
6. Agus Syamsu. R
7. Tuparman
8. Sri Pangatun S.Pd
9. Drs. Bambang Sujanadi
10. Dra. Noor Kadarsih
11. Murdjijo
12. Siti Nur Hidayati S.Pd
13. Dra. Siti Asnawati
14. Ani Triningsih BA
15. Suranto S.Pd
16. Rr.Sri Dwi Astuti
17. Puniyah BA
18. Dra. Mas'adah
19. Yufi Nurhayati S.Pd
20. Mujiyati S.Pd

21. Dra. Heni S
22. Dra. Sumaryani
23. Wiharno S.Pd
24. Dra. Ida Zusnani
25. Nashirudin S.Ag
26. Siti Syamsiah S.Pd
27. Wicaksono S.Pd
28. Dian Budi. A. S.Pd
29. Zainudin
30. Jauhar.MS.S.Ag
31. Hanafi.E.UT. S.Pd
32. Dra. Supatmi. T
33. Nurjanah S.Pd
34. Drs. Triyanto
35. Tutik Husniyati S.Ag
36. Dra. Tri Widayati
37. Drs. Miftahul Bukhori
38. Dra. Suyati
39. Dra. Wuryantini
40. Munjiyat.S.Pd

DATA HASIL PENELITIAN

		ITEM.1	ITEM.2	ITEM.3	ITEM.4	ITEM.5	ITEM.6
1		3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00
2		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
3		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4		3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00
5		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
6		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
7		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8		2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00
9		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
10		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13		3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00
14		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
15		2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00
16		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
17		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
18		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
19		3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00
20		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
21		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
22		3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00
23		3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00
24		2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00
25		1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
26		2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
27		3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00
28		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29		3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
30		3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00
31		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
32		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
33		3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
34		3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
35		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
36		2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
37		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
38		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
39		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
40		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Total	N	40	40	40	40	40	40

Keterangan :

Nomor 1 - 9 = Kawasan Desain

Nomor 10 - 13 = Kawasan Pengembangan

Nomor 14 - 17 = Kawasan Pemanfaatan

Nomor 18 - 21 = Kawasan Pengelolaan

Nomor 22 - 26 = Kawasan Evaluasi

DATA HASIL PENELITIAN

	ITEM.7	ITEM.8	ITEM.9	ITEM.10	ITEM.11	ITEM.12
1	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00
2	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00
3	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
4	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
5	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	1,00
6	2,00	3,00	2,00	2,00	1,00	1,00
7	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	2,00
8	2,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00
9	3,00	2,00	3,00	1,00	2,00	1,00
10	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
11	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
12	3,00	3,00	3,00	2,00	1,00	1,00
13	3,00	3,00	2,00	1,00	2,00	1,00
14	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	3,00
15	2,00	3,00	2,00	2,00	1,00	1,00
16	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00
17	3,00	2,00	3,00	2,00	2,00	1,00
18	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00
19	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00
20	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00
21	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00
22	3,00	2,00	3,00	1,00	2,00	1,00
23	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	1,00
24	2,00	2,00	3,00	1,00	2,00	2,00
25	3,00	2,00	3,00	1,00	2,00	1,00
26	2,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
27	3,00	2,00	3,00	2,00	2,00	1,00
28	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	2,00
29	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
30	3,00	3,00	2,00	1,00	1,00	2,00
31	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	1,00
32	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	2,00
33	3,00	3,00	2,00	2,00	1,00	2,00
34	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
35	3,00	3,00	2,00	1,00	1,00	2,00
36	3,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00
37	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
38	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	1,00
39	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	1,00
40	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
Total	N	40	40	40	40	40

Keterangan :

Nomor 1 - 9 = Kawasan Desain

Nomor 10 - 13 = Kawasan Pengembangan

Nomor 14 - 17 = Kawasan Pemanfaatan

Nomor 18 - 21 = Kawasan Pengelolaan

Nomor 22 - 26 = Kawasan Evaluasi

DATA HASIL PENELITIAN

		ITEM.13	ITEM.14	ITEM.15	ITEM.16	ITEM.17	ITEM.18	ITEM.19
1		1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
2		2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00
3		2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4		2,00	2,00	2,00	3,00	1,00	3,00	3,00
5		1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00
6		2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
7		3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00
8		3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00
9		1,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00
10		3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
11		2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	3,00	3,00
12		2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00
13		2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
14		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
15		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00
16		1,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00
17		1,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00
18		3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00
19		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
20		2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00
21		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00
22		2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00
23		1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	3,00
24		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
25		2,00	3,00	2,00	3,00	1,00	3,00	3,00
26		2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	3,00	3,00
27		3,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	3,00
28		2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00
29		1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	3,00	3,00
30		1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
31		1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00
32		2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00
33		2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00
34		1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
35		2,00	3,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00
36		2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	3,00
37		1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	3,00
38		1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	3,00
39		1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00
40		1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	3,00	2,00
Total	N	40	40	40	40	40	40	40

Keterangan :

Nomor 1 - 9 = Kawasan Desain

Nomor 10 - 13 = Kawasan Pengembangan

Nomor 14 - 17 = Kawasan Pemanfaatan

Nomor 18 - 21 = Kawasan Pengelolaan

Nomor 22 - 26 = Kawasan Evaluasi

DATA HASIL PENELITIAN

	ITEM.20	ITEM.21	ITEM.22	ITEM.23	ITEM.24	ITEM.25	ITEM.26
1	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
2	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00
3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
4	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
5	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
6	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00
7	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
8	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00
9	2,00	2,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00
10	2,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
11	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
12	2,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
13	2,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
14	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
15	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00
16	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
17	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
18	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
19	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00
20	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
21	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00
22	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
23	2,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00
24	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00
25	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00
26	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
27	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00
28	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
29	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00
30	2,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
31	1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00
32	1,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00
33	2,00	1,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00
34	2,00	1,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00
35	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00
36	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00
37	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
38	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00
39	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00
40	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	3,00
Total	N	40	40	40	40	40	40

Keterangan :

Nomor 1 - 9 = Kawasan Desain

Nomor 10 - 13 = Kawasan Pengembangan

Nomor 14 - 17 = Kawasan Pemanfaatan

Nomor 18 - 21 = Kawasan Pengelolaan

Nomor 22 - 26 = Kawasan Evaluasi

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN PER KAWASAN

	KWS.1	KWS.2	KWS.3	KWS.4	KWS.5	TOTAL
1	25,00	6,00	7,00	8,00	14,00	60,00
2	27,00	7,00	10,00	11,00	13,00	47,00
3	27,00	5,00	11,00	12,00	15,00	55,00
4	24,00	11,00	8,00	11,00	14,00	68,00
5	27,00	5,00	8,00	7,00	15,00	62,00
6	25,00	6,00	10,00	11,00	13,00	56,00
7	27,00	8,00	8,00	11,00	15,00	63,00
8	22,00	10,00	8,00	10,00	12,00	61,00
9	26,00	5,00	6,00	8,00	13,00	58,00
10	27,00	6,00	4,00	6,00	15,00	60,00
11	27,00	5,00	7,00	11,00	15,00	58,00
12	27,00	6,00	7,00	6,00	15,00	59,00
13	25,00	6,00	5,00	6,00	15,00	57,00
14	27,00	8,00	12,00	12,00	15,00	68,00
15	22,00	6,00	8,00	11,00	13,00	58,00
16	27,00	6,00	9,00	11,00	15,00	64,00
17	26,00	6,00	10,00	11,00	15,00	65,00
18	27,00	9,00	8,00	11,00	14,00	64,00
19	24,00	7,00	8,00	9,00	13,00	63,00
20	27,00	8,00	10,00	12,00	15,00	63,00
21	26,00	7,00	8,00	11,00	14,00	59,00
22	24,00	6,00	9,00	11,00	15,00	64,00
23	26,00	5,00	7,00	11,00	12,00	58,00
24	22,00	7,00	8,00	8,00	13,00	58,00
25	24,00	6,00	9,00	11,00	13,00	61,00
26	24,00	5,00	7,00	11,00	15,00	59,00
27	24,00	8,00	6,00	11,00	13,00	60,00
28	27,00	7,00	5,00	8,00	15,00	65,00
29	26,00	4,00	5,00	11,00	14,00	60,00
30	22,00	5,00	7,00	7,00	15,00	56,00
31	27,00	5,00	6,00	5,00	13,00	56,00
32	27,00	6,00	6,00	7,00	14,00	60,00
33	25,00	7,00	5,00	7,00	13,00	57,00
34	26,00	4,00	5,00	7,00	13,00	55,00
35	26,00	6,00	6,00	7,00	14,00	59,00
36	24,00	6,00	5,00	11,00	13,00	56,00
37	27,00	4,00	5,00	11,00	15,00	57,00
38	27,00	6,00	6,00	11,00	13,00	59,00
39	27,00	5,00	5,00	4,00	13,00	52,00
40	27,00	4,00	6,00	11,00	13,00	58,00
Total	N	40	40	40	40	40

Keterangan

KWS 1 : Kawasan Desain

KWS 2 : Kawasan Pengembangan

KWS 3 : Kawasan Pemanfaatan

KWS 4 : Kawasan Pengelolaan

KWS 5 : Kawasan Evaluasi

Total : Jumlah Total Data Hasil Penelitian

Deskripsi Data Kawasan Desain

N	Valid	40
	Missing	2
Mean		25,6000
Median		26,0000
Mode		27,00
Std. Deviation		1,6610
Variance		2,7590
Range		5,00
Minimum		22,00
Maximum		27,00
Sum		1024,00

Distribusi Frekuensi Data Kawasan Desain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	18	42,9	45,0	45,0
	26,00	7	16,7	17,5	62,5
	25,00	4	9,5	10,0	72,5
	24,00	7	16,7	17,5	90,0
	22,00	4	9,5	10,0	100,0
	Total	40	95,2	100,0	
Missing System	2	4,8			
Total	42	100,0			

Deskripsi Data Kawasan Pengembangan

N	Valid	40
	Missing	2
Mean		6,2250
Median		6,0000
Mode		6,00
Std. Deviation		1,5605
Variance		2,4353
Range		7,00
Minimum		4,00
Maximum		11,00
Sum		249,00

Distribusi Frekuensi Data Kawasan Pengembangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	1	2,4	2,5	2,5
	10,00	1	2,4	2,5	5,0
	9,00	1	2,4	2,5	7,5
	8,00	4	9,5	10,0	17,5
	7,00	6	14,3	15,0	32,5
	6,00	14	33,3	35,0	67,5
	5,00	9	21,4	22,5	90,0
	4,00	4	9,5	10,0	100,0
	Total	40	95,2	100,0	
Missing System	2	4,8			
Total	42	100,0			

Deskripsi Data Kawasan Pemanfaatan

N	Valid	40
	Missing	2
Mean		7,2500
Median		7,0000
Mode		8,00
Std. Deviation		1,9182
Variance		3,6795
Range		8,00
Minimum		4,00
Maximum		12,00
Sum		290,00

Distribusi Frekuensi Data Kawasan Pemanfaatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	1	2,4	2,5	2,5
	11,00	1	2,4	2,5	5,0
	10,00	4	9,5	10,0	15,0
	9,00	3	7,1	7,5	22,5
	8,00	9	21,4	22,5	45,0
	7,00	6	14,3	15,0	60,0
	6,00	7	16,7	17,5	77,5
	5,00	8	19,0	20,0	97,5
	4,00	1	2,4	2,5	100,0
	Total	40	95,2	100,0	
Missing	System	2	4,8		
Total		42	100,0		

Deskripsi Data Kawasan Pengelolaan

N	Valid	40
	Missing	2
Mean		9,4000
Median		11,0000
Mode		11,00
Std. Deviation		2,2509
Variance		5,0667
Range		8,00
Minimum		4,00
Maximum		12,00
Sum		376,00

Distribusi Frekuensi Data Kawasan Pengelolaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	3	7,1	7,5	7,5
	11,00	20	47,6	50,0	57,5
	10,00	1	2,4	2,5	60,0
	9,00	1	2,4	2,5	62,5
	8,00	4	9,5	10,0	72,5
	7,00	6	14,3	15,0	87,5
	6,00	3	7,1	7,5	95,0
	5,00	1	2,4	2,5	97,5
	4,00	1	2,4	2,5	100,0
	Total	40	95,2	100,0	
Missing	System	2	4,8		
	Total	42	100,0		

Deskripsi Data Kawasan Evaluasi

N	Valid	40
	Missing	2
Mean		13,9250
Median		14,0000
Mode		15,00
Std. Deviation		,9971
Variance		,9942
Range		3,00
Minimum		12,00
Maximum		15,00
Sum		557,00

Distribusi Frekuensi Data Kawasan Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,00	16	38,1	40,0	40,0
	14,00	7	16,7	17,5	57,5
	13,00	15	35,7	37,5	95,0
	12,00	2	4,8	5,0	100,0
	Total	40	95,2	100,0	
Missing System		2	4,8		
Total		42	100,0		

Distribusi Data Aplikasi Teknologi Pembelajaran

N	Valid	40
	Missing	2
Mean		59,4500
Median		59,0000
Mode		58,00
Std. Deviation		4,0822
Variance		16,6641
Range		21,00
Minimum		47,00
Maximum		68,00
Sum		2378,00

Distribusi Frekuensi Data Aplikasi Teknologi Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68,00	2	4,8	5,0	5,0
	65,00	2	4,8	5,0	10,0
	64,00	3	7,1	7,5	17,5
	63,00	3	7,1	7,5	25,0
	62,00	1	2,4	2,5	27,5
	61,00	2	4,8	5,0	32,5
	60,00	5	11,9	12,5	45,0
	59,00	5	11,9	12,5	57,5
	58,00	6	14,3	15,0	72,5
	57,00	3	7,1	7,5	80,0
	56,00	4	9,5	10,0	90,0
	55,00	2	4,8	5,0	95,0
	52,00	1	2,4	2,5	97,5
	47,00	1	2,4	2,5	100,0
	Total	40	95,2	100,0	
	Missing System	2	4,8		
Total	42	100,0			

PEDOMAN OBSERVASI DAN INTERVIEW

1. Letak dan keadaan geografis sekolah
2. Sejarah berdirinya MTsN Bantul Kota
3. Struktur Organisasi sekolah
4. Keadaan guru
5. Keadaan karyawan
6. Keadaan siswa
7. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
8. Keadaan lingkungan
9. Keadaan perpustakaan
10. Hambatan-hambatan guru dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran
11. Upaya sekolah untuk mengaplikasikan teknologi pembelajaran

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA DOKUMEN

1. Dokumen sejarah MTsN Bantul Kota
2. Segala sesuatu yang berkaitan dengan arsip sekolah yang mendukung penelitian penulis